

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Koalisi Mahasiswa dan Rakyat Tasikmalaya (KMRT) sebagai Gerakan Sosial Anti Korupsi di Kabupaten Tasikmalaya. KMRT telah berdiri sejak tahun 2004 di Tasikmalaya dan bertujuan untuk mewujudkan good governance terutama pemerintahan yang bersih dari praktik-praktik KKN dengan mengikutsertakan partisipasi publik secara langsung. Koalisi Mahasiswa dan Rakyat Tasikmalaya (KMRT) sebagai bagian dari elemen *civil society* sekaligus organisasi penengah antara rakyat dan pemerintah melalui gerakan sosial anti korupsi di Kabupaten Tasikmalaya.

Penelitian ini menggunakan teori tentang gerakan sosial dan didukung oleh teori mobilisasi dan proses *framing*. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi berupa dokumen, arsip atau foto-foto. Analisis data menggunakan teknik analisis data di lapangan Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktifitas dalam data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perjuangan KMRT dalam gerakan anti-korupsi di Tasikmalaya jika ditinjau dari perspektif gerakan sosial dapat dipahami sebagai sebuah upaya tak terbatas untuk memerangi perilaku dan kasus korupsi di Tasikmalaya. keseriusan KMRT dalam hal ini dapat dilihat dari eksistensinya sebagai organisasi gerakan anti-korupsi yang secara nyata dan berkesinambungan mengawal kasus-kasus korupsi. Dalam hal ini hasil analisis dan pengkajian data berhasil membuktikan: a) Bahwa KMRT adalah organisasi berbasis pengkaderan yang terdiri dari dua elemen yaitu elemen rakyat dan mahasiswa; b) Bentuk perjuangan KMRT atau strategi yang dibangun dengan cara mobilisasi sumberdaya partisipan dan kepemimpinan, mensosialisasikan visi dan misi KMRT kepada publik melalui pendidikan anti-korupsi ke sekoalh dan kampus. Selain itu membangun kerjasama dengan lembaga sejenisnya ICW, instansi penegak hukum dan ikut andil dalam program nasioanal yang berkaitan dengan penanganan kasus korupsi; dan Proses *framing* dilakukan secara berhadap-hadapan dalam nauansa kajian, diskusi, aksi dan advokasi yang kemudian dikemas dalam media dan media sosial sebagai publikasi kepada masyarakat agar mereka ikut sadar betapa pentingnya memperjuangkan tat keloa pemerintah yang baik dan pengawasan terhadap pemangku kebijakan.

Kata Kunci : Gerakan Sosial, LSM, KMRT, Korupsi, Tasikmalaya

ABSTRACT

This research is entitled Tasikmalaya Student and People's Coalition (KMRT) as an Anti-Corruption Social Movement in Tasikmalaya Regency. KMRT has been established since 2004 in Tasikmalaya and aims to realize good governance, especially government that is free from KKN practices by involving direct public participation. The Tasikmalaya Student and People's Coalition (KMRT) is part of elements of civil society as well as a mediating organization between the people and the government through the anti-corruption social movement in Tasikmalaya Regency.

This research uses theory about social movements and is supported by mobilization theory and framing processes. . The method used is a qualitative method with a case study approach. Sampling used purposive sampling techniques and data collection through interviews, observation and documentation in the form of documents, archives or photographs. Data analysis uses data analysis techniques in the field of Miles and Huberman who argue that activities in qualitative data are carried out interactively and continue continuously until completion.

The research results show that KMRT's struggle in the anti-corruption movement in Tasikmalaya, if viewed from a social movement perspective, can be understood as an unlimited effort to combat corruption behavior and cases in Tasikmalaya. KMRT's seriousness in this matter can be seen from its existence as an anti-corruption movement organization that actually and continuously monitors corruption cases. In this case, the results of the data analysis and study succeeded in proving: a) That KMRT is a cadre-based organization consisting of two elements, namely the people and students; b) The form of KMRT's struggle or strategy built by mobilizing participant resources and leadership, socializing KMRT's vision and mission to the public through anti-corruption education in schools and campuses. Apart from that, building cooperation with institutions like ICW, law enforcement agencies and taking part in national programs related to handling corruption cases; and The framing process is carried out face to face in the atmosphere of study, discussion, action and advocacy which is then packaged in the media and social media as a publication to the public so that they are aware of how important it is to fight for good government governance and supervision of policy stakeholders.

Keywords: Social Movement, NGO, KMRT, Corruption, Tasikmalaya